

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologis. Sugiyono mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai sebuah metode penelitian berlandaskan filsafat untuk meneliti objek secara alamiah dimana penelitian sebagai instrumen kunci dan pengambilan sample dilakukan secara purposive dan snowball dengan teknik pengumpulan triangulasi, analisis data dengan induktif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Proses penelitian kualitatif berawal dari asumsi filosofis, menuju lensa penafsiran, menuju prosedur yang dilibatkan dalam mempelajari isu sosial, kemudian terbentuk kerangka dari prosedur tersebut berdasarkan pendekatan yang digunakan.² Dalam penelitian kualitatif peneliti memulai langkahnya dengan memahami gejala yang menjadi pusat penelitian serta peneliti terjun langsung kelapangan dengan pikiran terbuka dan membiarkan impresi timbul. Selanjutnya peneliti melakukan ceck dan receck dari satu sumber dengan sumber lainnya.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dirancang untuk mendeskripsikan suatu esensi dari pengalaman informan menjalani suatu fenomena yang tumbuh dalam masyarakat, terkait pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap pengalaman hidup mereka berupa konsep atau fenomena, dimana pendekatan ini fokus untuk mendeskripsikan apa

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016),15

² Jhon W. Creswell, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 59.

yang sama dari partisipan saat mengalami suatu fenomena.³ Tujuan utama dari pendekatan fenomenologi yaitu untuk mengkaji pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal. Setelah peneliti mengumpulkan data dari beberapa individu yang mengalami fenomena tersebut kemudian peneliti mengembangkan deskripsi gabungan terhadap esensi dari pengalaman tersebut bagi semua individu terkait apa yang mereka alami dan bagaimana mereka mengalaminya.

Penelitian dengan metode pendekatan fenomenologis ini dilakukan karena peneliti ingin mengkaji fenomena terkait semakin meningkatnya partisipasi perempuan bekerja di industri wilayah Jepara. Pendekatan fenomenologis yaitu refleksi mengenai pengalaman langsung sebuah tindakan secara intensif yang berhubungan dengan obyek.⁴ Pendekatan fenomenologis ini berusaha mencari jawaban atas suatu fenomena yang terjadi dan berusaha mencari arti secara psikologis pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari informan penelitian. Asumsi filosofis pada pendekatan penelitian fenomenologis berpijak pada pandangan yang sama terkait pengalaman hidup dari seseorang, pandangan bahwa pengalaman ini bersifat sadar, serta pengembangan deskripsi tentang esensi dari pengalaman ini bukan penjelasan atau analisis.

Terdapat beberapa ciri yang terdapat dalam studi fenomenologis yang didasarkan pada orientasi ilmu pengetahuan yaitu:⁵

³ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 105.

⁴ Arief Nuryana dan Prahastiwi Utari, "Pengantar Metode Penelitian Kepada Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi," *Ensains* Vol. 02, no. 01 (2019): 19–24.

⁵ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 107.

- 1) Penekanan pada fenomena yang hendak dieksplorasi berdasarkan sudut pandang konsep atau ide tunggal.
- 2) Eksplorasi fenomena pada kelompok individu yang telah mengalami fenomena tersebut.
- 3) Pembahasan filosofis tentang ide dasar yang dilibatkan dalam studi fenomenologis. Pada tahap ini berusaha menelusuri pengalaman hidup individu dan bagaimana mereka memiliki pengalaman subjektif dari fenomena tersebut maupun pengalaman objektif dari sesuatu yang sama dengan orang lain.
- 4) Penulis harus mampu menahan dirinya agar tidak mencampurkan pengalaman pribadinya dengan fenomena yang diteliti untuk menghindari campur baur antara esensi pengalaman terhadap suatu fenomena yang dialami informan dengan pengalaman yang dimiliki penulis terhadap fenomena yang sama.
- 5) Prosedur pengumpulan data dari wawancara terhadap individu yang telah mengalami fenomena tersebut.
- 6) Analisis data dilakukan dengan melakukan analisis yang bersifat kecil (khusus) kepada analisis yang besar (umum) dan untuk selanjutnya dideskripsikan secara terperinci terkait esensi yang dialami informan dengan fenomena yang diteliti.
- 7) Fenomenologi diakhiri dengan bagian deskripsi yang membahas esensi dengan pengalaman yang dialami individu.

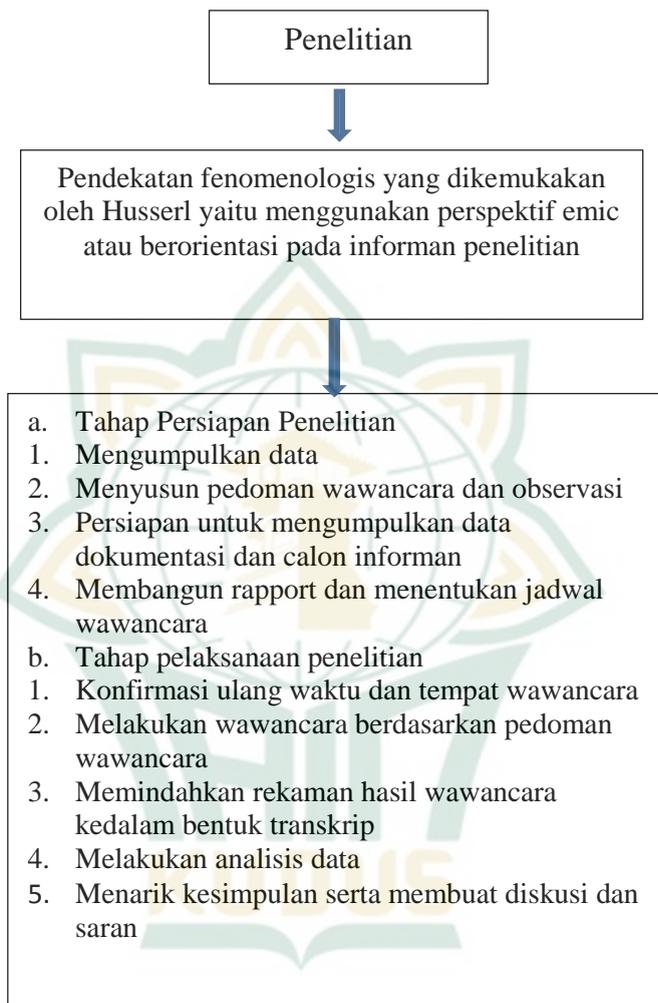
B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Parkland World Indonesia Jepara yang terletak di Desa Pelang 06/02 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mulai bulan Agustus 2020. Perusahaan ini dipilih berdasarkan pertimbangan lebih banyaknya pekerja perempuan dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Sasaran dari penelitian ini adalah perempuan yang sudah bekerja di

pabrik ini minimal selama 3 bulan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis karena peneliti ingin mengkaji secara mendalam terkait apa dan bagaimana karyawati di Parkland World Indonesia memahami adanya kesetaraan gender dan nilai ekonomi islam dalam keputusannya masuk dunia kerja. Adapun desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap yaitu:

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu analisis standar perempuan bekerja dan penyusunan rancangan dan instrumen penelitian serta penetapan tempat penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap 15 karyawati diperusahaan Parkland World Indonesia Jepara. Dengan melakukan wawancara secara mendalam untuk mengetahui secara spesifik terkait partisipan dalam menghadapi fenomena yang dialami mereka. Adapun perencanaan desain penelitian ini yaitu:



2) Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus human instrumen mencari informasi data melalui wawancara dan pengamatan. Selain itu peneliti juga melakukan analisis, serta melakukan observasi terhadap pekerja perempuan secara langsung.

3) Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung di objek penelitian (PT.Parkland World Indonesia Jepara). Analisis data wawancara dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:⁶

- a) Membaca transkrip tertulis beberapa kali untuk memperoleh gambaran umum.
- b) Mengidentifikasi frasa atau kalimat penting yang berkaitan langsung dengan pengalaman terhadap fenomena tersebut.
- c) Merumuskan makna dan mengelompokkannya menjadi tema yang sama untuk semua transkrip wawancara dari partisipan.
- d) Memadukan hasil tersebut menjadi deskripsi yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena.
- e) Memvalidasi temuan bersama para partisipan dan memasukkan kata-kata dari para partisipan dalam deskripsi akhir.

4) Evaluasi Data

Melakukan pengamatan terhadap perekerja perempuan yang kemudian dievaluasi terkait kesetaraan gender bagi perempuan bekerja. Selain itu dengan evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kali ini mengambil informan penelitian dengan metode purposive sampling (informan diambil berdasarkan kriteria tertentu).⁷ Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampelnya dimana kriteria yang digunakan yaitu:

⁶ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 161.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

- a. Perempuan yang bekerja di pabrik parkland world indonesia
- b. Sudah bekerja minimal 3 bulan atau sudah menjadi pegawai tetap
- c. Lulusan SPM, SMA sederajat atau perguruan tinggi

D. Sumber Data

Sumber data utama pada penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologis ini adalah karyawan perusahaan PT.Parkland World Indonesia. Data yang dikumpulkan berupa data ungkapan/pendapat/persepsi mereka terkait peran gender dan nilai ekonomi islam dalam keputusan bekerja diluar rumah. Oleh karena itu, jenis data penelitian ini adalah data primer. Data diambil dari wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap pekerja perempuan yang sudah memenuhi kriteria yang ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian kali ini berikut cara pengambilan data yang digunakan:

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja dan sistematis mengenai suatu fenomena sosial dalam masyarakat dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan sebagai salah satu sumber hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk meneliti perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan dilakukan dengan jumlah responden tidak terlalu besar.⁸ Teknik ini dilakukan dalam rangka mengetahui peran nilai ekonomi syariah serta gender dalam

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016),203

keputusan perempuan bekerja. Melalui observasi ini peneliti menentukan permasalahan pokok yang dijadikan bahan penelitian selanjutnya serta sebagai rancangan dalam menyusun pertanyaan saat proses wawancara.

2) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan informan yang bertujuan mendapatkan informasi tertentu. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui peran nilai ekonomi syariah dan gender dalam keputusan perempuan bekerja. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan study pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang diteliti dan untuk mengetahui informasi dari responden secara mendalam.⁹

a. Kegunaan Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data dari tangan pertama (data primer), pelengkap teknik pengumpulan data lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.

b. Petunjuk Melakukan Wawancara

Beberapa petunjuk yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Pewawancara memperkenalkan diri kepada partisipan baik langsung atau tidak langsung dan menyampaikan tujuan wawancara sekaligus meminta kesediaan kapan waktu wawancara dapat dimulai.
2. Pewawancara harus menciptakan hubungan baik dengan partisipan dengan cara saling

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 194

¹⁰ Hardani Hardani dan Dhika Juliana Sukmana, "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," *CV. Pustaka Ilmu*, 2020, <https://www.researchgate.net/publication/340021548>.

menghormati, kerja sama, mempercayai, memberi dan menerima.

3. Menciptakan suasana santai dan tidak tergesa-gesa dalam mengajukan pertanyaan.
4. Pewawancara menjadi pendengar yang baik dan tidak memotong atau menggiring partisipan kepada jawaban yang diinginkan.
5. Pewawancara harus terampil dalam bertanya, dengan melakukan pembicaraan pembukaan, gaya bicara tidak berbelit, sikap bertanya tidak menggurui atau menghakimi, melakukan penggalian informasi yang dalam, atur waktu bertanya dan membuat pedoman wawancara.

c. Faktor Yang Harus Dipertimbangkan Dalam Wawancara

Adapun faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses wawancara yaitu:¹¹

1. Pertanyaan pembuka yang informal dan ringan.
2. Gaya bicara, irama, dan nada yang menarik.
3. Ajukan kalimat pertanyaan yang pendek dan tegas.
4. Hindari pertanyaan yang bersifat intimidasi.
5. Mengadakan paraphrase (menguraikan dengan kalimat sendiri).
6. Melakukan pencatatan.
7. Melakukan prodding (dorongan) atau probing (pertanyaan mendalam).
8. Menilai jawaban narasumber.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan,

¹¹ Hardani Hardani dan Dhika Juliana Sukmana, "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," *CV. Pustaka Ilmu*, 2020, <https://www.researchgate.net/publication/340021548>.

gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan berupa catatan wawancara, dokumentasi wawancara, serta aktivitas pekerja wanita.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sumber data merupakan suatu proses dalam rangka mencapai kebenaran informasi dengan bermacam metode dan langkah untuk saling melengkapi informasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi pada penelitian kali ini yaitu dengan mengambil data observasi, wawancara, serta dokumentasi dari subyek yang diteliti. Dari masing-masing data yang diperoleh akan menghasilkan bukti yang berbeda yang akan memberikan pandangan yang berbeda pula. Dari berbagai pandangan ini akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk kelengkapan hasil penelitian.

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Langkah-langkah triangulasi yaitu sebagai berikut:¹²

1. Triangulasi sumber data yang dilakukan dengan mencari data dari banyak sumber informan yaitu karyawan PT.Parkland World Indonesia.
2. Triangulasi pengumpul data dilakukan penulis sendiri dengan cara mencari data dari banyak sumber informan.
3. Triangulasi metode pengumpulan data (observasi, interview, dan dokumntasi)
4. Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori yang relevan. Dalam hal ini digunakan teori jamak bukan teori tunggal.

¹² Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," (2017):15.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mendapat kebenaran tentang berbagai fenomena tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait apa yang ditemukan.¹³ Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai kepercayaan ini, ditempuh langkah berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi merupakan suatu proses penggabungan hasil penelitian yang dilakukan peneliti baik berupa hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk saling melengkapi dan menguatkan pembahasan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan menarik kesimpulan agar mudah difahami.¹⁴

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016),330.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016),335

Terdapat prosedur penting dalam melakukan studi fenomenologis yaitu sebagai berikut:¹⁵

- 1) Peneliti memahami problem risetnya paling baik dipelajari dengan pendekatan fenomenologis dimana pendekatan ini digunakan untuk melakukan riset terkait permasalahan atas suatu fenomena untuk memahami pengalaman yang sama pada beberapa individu terkait apa dan bagaimana mereka menjalani fenomena tersebut.
- 2) Fenomena yang menarik untuk diteliti
- 3) Peneliti mengenali dan menentukan asumsi filosofis yang luas dari fenomenologis.
- 4) Data dikumpulkan dari individu yang telah mengalami fenomena tersebut.
- 5) Peneliti memberikan dua pertanyaan umum kepada partisipan
- 6) Langkah analisis data dimulai dengan memeriksa dua jawaban dari pertanyaan terbuka dan memperhatikan hal-hal penting yang berupa kalimat, kutipan, pernyataan yang mengarahkan pemahaman partisipan dalam menghadapi suatu fenomena. Berikutnya peneliti mengembangkan kelompok makna kedalam berbagai tema.
- 7) Pernyataan penting dan tema ini kemudian digunakan untuk mendeskripsikan tentang apa yang dialami partisipan, apa latar belakang partisipan mengalami fenomena tersebut. Selain itu, peneliti juga mencantumkan pengalaman dan situasi mereka yang menyebabkan tertarik melakukan penelitian terkait fenomena tersebut.
- 8) Peneliti menulis deskripsi dari tema yang terfokus esensi pada pengalaman yang sama dari partisipan. Bagian ini merupakan paragraph deskriptif yang terdiri dari satu atau dua paragraf panjang yang

¹⁵ Jhon W. Creswell, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 113.

menjelaskan kepada pembaca agar dapat memahami fenomena yang diteliti.

